

ABSTRAK

Pada periode 2009-2013 nilai efisiensi BUK lebih baik dari pada BUS, dengan melihat perbedaan nilai BOPO pada BUS (81,73%) yang lebih besar dari pada BOPO BUK (81,46%), serta besarnya nilai ROA pada BUK (2,94%) yang lebih memimpin dari pada besarnya ROA pada BUS (1,53%). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan nilai efisiensi BUK dan BUS tetapi tidak dengan rasio keuangan, melainkan dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) selama periode 2009-2013. Selain itu penelitian ini juga menganalisis bagaimana pengaruh variabel *input* (dana pinjaman, dan modal) terhadap variabel *output* (total kredit, total simpanan dan portofolio investasi) pada perbedaan nilai efisiensi BUK dan BUS periode 2009-2013 tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 bank umum yang terdiri dari 12 BUK dan 11 BUS. Metode yang digunakan DEA model CCR (Charnes-Cooper-Rhodes) dengan asumsi CRS (*Constant Return to Scale*) dan model BCC (Banker-Charnes-Cooper) dengan sumsi VRS (*Variable Return to Scale*). Dimana efisiensi dapat dikatakan efisien apabila nilai yang dihasilkan dari suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) mencapai 100%, dan apabila nilai yang dicapai dibawahnya maka UKE tersebut dapat dikatakan belum mencapai efisien (*inefisiensi*). Kemudian hasil nilai efisiensi suatu UKE tersebut akan dianalisis kembali dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test*, yang akan membedakan apakah kedua nilai efisiensi tersebut merupakan *variance* yang sama atau berbeda.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai efisiensi BUK lebih baik dari pada BUS baik dengan asumsi CRS dan VRS. Dengan asumsi CRS nilai efisiensi BUK 82,76 % sedangkan nilai efisiensi BUS 82,14 %. Serta dengan asumsi VRS nilai efisiensi BUK mencapai 92,16 sedangkan nilai efisiensi BUS 87,96 %. Setelah itu hasil uji beda *independent sample t test* menunjukkan bahwa diantara keduanya nilai efisiensi BUK dan BUS tidak menunjukkan adanya perbedaan atau keduanya merupakan *variance* yang sama.

Kata kunci : Efisiensi, DEA, Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS)